

**PROSES PENGOLAHAN NASI GORENG KOPI
“GORRKOFFIE” DENGAN KAPASITAS
PRODUKSI 100 PACK @160 g PER HARI**

**TUGAS PERENCANAAN
UNIT PENGOLAHAN PANGAN**



OLEH:

CAROLINE ARIYANTO	6103021002
MARGARETHA ALICEA SANTOSO	6103021032
KEVIN NOKI WARDYO	6103021047

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PANGAN
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
SURABAYA
2025**

**PROSES PENGOLAHAN NASI GORENG KOPI
“GORRKOFFIE” DENGAN KAPASITAS
PRODUKSI 100 PACK @160 g PER HARI**

**TUGAS PERENCANAAN
UNIT PENGOLAHAN PANGAN**

Diajukan Kepada
Fakultas Teknologi Pertanian,
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teknologi Pangan
Program Studi Teknologi Pangan

OLEH:

CAROLINE ARIYANTO	6103021002
MARGARETHA ALICEA SANTOSO	6103021032
KEVIN NOKI WARDYO	6103021047

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PANGAN
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
SURABAYA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Perencanaan Unit Pengolahan Pangan dengan judul "Proses Pengolahan Nasi Goreng Kopi "Gorrkoffie" dengan Kapasitas Produksi 100 pack @160 g per hari", yang diajukan oleh Caroline Ariyanto (6103021002), Margaretha Alicea Santoso (6103021032), Kevin Noki Wardoyo (6103021047) telah diujikan pada tanggal 10 Januari 2025 dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji.

Ketua Tim Penguji,

Ir. Tarsisius Dwi Wibawa Budianta, MP., IPM.

NIDN. 0015046202 / NIK. 611.89.0148

Tanggal: 21/01-2025

Mengetahui,

• UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA • UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
Program Studi Teknologi Pangan Fakultas Teknologi Pertanian,
Ketua: Dr. Ir. Susana Ristiandi, M.Si Dekan: Dr. Ignatius Sifanta, S.TP., MP.
NIP. 611.89.0155.0001 NIK. 041.00.9429
NIDN: 0000006401 NIDN: 0126017402
Tanggal: 24 Januari 2025 Tanggal: 24 - 01 - 2025

SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua : Ir. Tarsisius Dwi Wibawa Budianta, MP., IPM.
Sekretaris : Dr. Anita Maya Sutedja, S.TP., M.Si., Ph.D

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Dengan ini kami menyatakan bahwa dalam LAPORAN TUGAS PERENCANAAN UNIT PENGOLAHAN PANGAN yang berjudul:

Proses Pengolahan Nasi Goreng Kopi “Gorrkoffie” dengan Kapasitas Produksi 100 pack @160 g per hari

Adalah hasil karya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan kami juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara nyata tertulis, diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila karya kami tersebut merupakan plagiarism, maka kami bersedia dikenai sanksi berupa pembatalan kelulusan atau pencabutan gelar, sesuai dengan peraturan yang berlaku (UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 25 ayat 2, dan Peraturan Akademik Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Pasal 29 ayat 1 (e) Tahun 2021.

Surabaya, 21 Januari 2025

Yang menyatakan,



Caroline Ariyanto Margaretha Alicea Santoso Kevin Noki Wardoyo

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, kami sebagai mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya:

Nama: Caroline Ariyanto, Margaretha Alicea Santoso, Kevin Noki Wardoyo

NRP: 6103021002, 6103021032, 6103021047

Menyetujui Laporan Tugas Perencanaan Unit Pengolahan Pangan kami:

Judul: "Proses Pengolahan Nasi Goreng Kopi "Gorrkoffie" dengan Kapasitas Produksi 100 pack @160 g per hari"

Untuk dipublikasikan/ditampilkan di internet atau media lain (Digital Library Perpustakaan Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-undang Hak Cipta.

- Demikian persyaratan persetujuan publikasi karya ilmiah ini kami buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 21 Januari 2025

Yang menyatakan,



Caroline Ariyanto Margaretha Alicea Santoso Kevin Noki Wardoyo

Caroline Ariyanto (6103021002), Margaretha Alicea Santoso (6103021032), dan Kevin Noki Wardoyo (6103021047). **Proses Pengolahan Nasi Goreng Kopi “Gorrkoffie” dengan Kapasitas Produksi 100 pack @160 g per hari.**

Di bawah bimbingan: Ir. Tarsisius Dwi Wibawa Budianta, MP., IPM.

ABSTRAK

Kopi umumnya dikenal sebagai minuman yang menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat modern, sering dikonsumsi di berbagai kesempatan atau acara seperti rapat, pertemuan bisnis, dan sebagainya. Tidak hanya sebagai minuman, inovasi berbasis kopi mulai berkembang seiring dengan meningkatnya konsumsi kopi di Indonesia, seperti produk berbasis kopi, yaitu Nasi Goreng Kopi. Nasi Goreng Kopi menjadi salah satu inovasi menarik untuk memberikan pengalaman baru dalam menikmati kopi, tidak sebagai minuman, namun sebagai bagian dari makanan utama. Produk ini diberi merek “Gorrkoffie” sebagai perpaduan unik antara rasa gurih nasi goreng dengan aroma khas kopi. Bahan yang digunakan dalam pembuatan “Gorkoffie” adalah beras, kopi, bawang putih, gula, bawang merah, garam, kemiri, lada, kecap asin, mentega, minyak, dan AMDK. Perencanaan unit pengolahan makanan “Gorkoffie” memiliki kapasitas produksi sebesar 100 pack @160 g/hari. Lokasi produksi unit pengolahan “Gorrkoffie” terletak di Mutiara Citra Graha 5 no 5, Sirdoarjo. “Gorkoffie” merupakan industri rumah tangga yang termasuk dalam golongan UMKM dengan 2 orang karyawan. Tahap pengolahan “Gorkoffie” terdiri dari pemasakan nasi, perebusan *vegetable mix*, pembuatan bumbu, penghalusan bumbu, penumisan bumbu, penggorengan telur dan pengemasan. Utilitas yang diperlukan meliputi air 94903 L/tahun, listrik 1585 KwH/tahun, 11 tabung LPG 12 kg/tahun. Pendirian usaha memiliki laju pengembalian (ROR) setelah pajak sebesar 82,86% yang lebih besar dari nilai MARR (12,50%). Waktu pengembalian modal setelah pajak adalah 1 tahun 1 bulan 24 hari dan titik impas (BEP) sebesar 54,52%. Berdasarkan pertimbangan faktor ekonomi, unit pengolahan “Gorkoffie” layak didirikan.

Kata Kunci : Nasi goreng, kopi, inovasi kuliner, perencanaan unit pengolahan pangan, analisa ekonomi

Caroline Ariyanto (6103021002), Margaretha Alicea Santoso (6103021032), dan Kevin Noki Wardoyo (6103021047). **Processing Process of “Gorrkoffie” Coffee Fried Rice with Production Capacity of 100 packs @160 g per day.**

Advisor: Ir. Tarsisius Dwi Wibawa Budianta, MP., IPM.

ABSTRACT

Coffee is commonly known as a beverage that has become an integral part of modern lifestyles, often consumed on various occasions or events such as meetings, business gatherings, and others. Beyond being a drink, coffee-based innovations have emerged in line with the increasing coffee consumption in Indonesia, including a coffee-inspired product known as Nasi Goreng Kopi. Nasi Goreng Kopi represents an intriguing innovation, offering a new experience of enjoying coffee not as a drink but as part of a main dish. This product is branded as “Gorrkoffie,” a unique fusion of the savory taste of fried rice with the distinctive aroma of coffee. The ingredients used in the production of “Gorrkoffie” include rice, coffee, garlic, sugar, shallots, salt, candlenut, pepper, soy sauce, butter, oil, and bottled drinking water (AMDK). The planned production unit for “Gorrkoffie” has a capacity of 100 packs, each weighing 160 grams per day. The production facility is located at Mutiara Citra Graha 5 No. 5, Sidoarjo. “Gorrkoffie” operates as a home-based industry categorized under Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) with 2 employees. The production process for “Gorrkoffie” involves several stages: cooking the rice, boiling the vegetable mix, preparing the seasoning, grinding the seasoning, sautéing the seasoning, frying the eggs, and packaging the product. The utilities required include 94,903 liters of water per year, 1,585 kWh of electricity per year, and 11 LPG cylinders (12 kg each) per year. The business establishment demonstrates a post-tax rate of return (ROR) of 82,86%, which exceeds the minimum acceptable rate of return (MARR) of 12.50%. The payback period after tax is 1 year, 1 month, and 24 days, with a break-even point (BEP) of 54,52%. Based on economic considerations, the establishment of the “Gorrkoffie” production unit is deemed financially feasible.

Keywords : Fried rice, coffee, culinary innovation, food processing unit planning, economic analysis

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rakhmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Perencanaan Unit Pengolahan Pangan (PUPP) dengan judul “**Proses Pengolahan Nasi Goreng Kopi “Gorrkoffie” dengan Kapasitas Produksi 100 pack @160 g per hari**”. Penyusunan laporan ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana Strata-1, Program Studi Teknologi Pangan, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ir. Tarsisius Dwi Wibawa Budianta, MP., IPM selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing dan mengarahkan penulis.
2. Keluarga dan teman-teman yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan laporan.

Penulis telah berusaha menyelesaikan tulisan ini dengan sebaik mungkin namun kami menyadari masih ada kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan. Akhir kata, semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Surabaya, 21 Januari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SUSUNAN TIM PENGUJI.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	v
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	4
II. BAHAN DAN PROSES PENGOLAHAN	5
2.1. Bahan Baku dan Bahan Pembantu	5
2.1.1. Kopi	5
2.1.2. Nasi	7
2.1.3. Bawang Putih	8
2.1.4. Bawang Merah	9
2.1.5. Air	10
2.1.6. Garam.....	12
2.1.7. Gula Pasir.....	13
2.1.8. Kemiri	14
2.1.9. Mentega	15
2.1.10. Minyak	16
2.1.11. Lada	17
2.1.12. Kecap Asin.....	17
2.2. Bahan Pengemas	20
2.2.1. Label Kemasan.....	20
2.3. Proses Pengolahan	21
2.3.1. Pembuatan Nasi	21
2.3.2. Perebusan <i>Vegetable Mix</i>	22
2.3.3. Pembuatan Bumbu Nasi Goreng	24
2.3.4. Pembuatan Telur Goreng	26

2.3.5. Pembuatan Nasi Goreng Kopi “Gorrkoffie”	26
III. NERACA MASSA DAN NERACA ENERGI	28
3.1. Neraca Massa	28
3.1.1. Neraca Massa Pembuatan Nasi	28
3.1.2. Neraca Massa Pembuatan <i>Vegetable Mix</i>	29
3.1.3. Neraca Massa Pembuatan Bumbu Nasi Goreng.....	30
3.1.4. Neraca Massa Pembuatan Telur.....	31
3.1.5. Neraca Massa Pembuatan Nasi Goreng “Gorrkoffie”...	32
3.2. Neraca Energi.....	33
3.2.1. Neraca Energi Pemanasan Nasi	34
3.2.2. Neraca Energi Perebusan <i>Vegetable Mix</i>	34
3.2.3. Neraca Energi Penumisan Bumbu	34
3.2.4. Neraca Energi Penggorengan Telur	35
3.2.5. Neraca Energi Penggorengan Nasi Goreng.....	35
IV. SPESIFIKASI MESIN DAN PERALATAN	36
4.1. Mesin	36
4.1.1. Kulkas	36
4.1.2. Kompor Gas	37
4.1.3. <i>Rice Cooker</i>	37
4.2. Peralatan.....	38
4.2.1. Timbangan Digital	38
4.2.2. Baskom Stainless Steel	39
4.2.3. Baskom Plastik.....	39
4.2.4. Piring.....	40
4.2.5. Wajan	40
4.2.6. Pisau.....	40
4.2.7. Sendok Stainless Steel.....	41
4.2.8. Sutil	41
4.2.9. Telenan.....	42
4.2.10. Meja Produksi	42
4.2.11. Tabung LPG 12 kg	43
4.2.12. Regulator.....	43
4.2.13. Kipas Angin	44
4.2.14. Kursi Plastik.....	44
4.2.15. Lampu LED	45
4.3. Alat-alat Kebersihan	49
4.3.1. Serbet	49
4.3.2. Sapu dan Pengki.....	49
4.3.3. Kain Pel.....	50
4.3.4. Ember.....	51
4.3.5. Tempat sampah	51

4.3.6. Spons.....	52
V. UTILITAS	53
5.1. Air	53
5.2. Listrik.....	54
5.3. LPG.....	54
VI. TINJAUAN PERUSAHAAN	56
6.1. Struktur Organisasi	56
6.2. Bentuk Badan Usaha.....	59
6.3. Ketenagakerjaan.....	59
6.3.1. Jumlah Tenaga Kerja dan Deskripsi Tugas Tenaga Kerja.....	60
6.3.2. Pembagian Jam Kerja.....	61
6.3.3. Kesejahteraan Tenaga Kerja	62
6.6. Pemasaran dan Penjualan	68
VII. ANALISA EKONOMI	70
7.1. Tinjauan Umum Analisa Ekonomi.....	70
7.1.1. Modal Industri Total (<i>Total Capital Investment/TCI</i>)....	70
7.1.2. Biaya Produksi Total (<i>Total Production Cost/TPC</i>)	70
7.2. Perhitungan Analisa Ekonomi	72
7.2.1. Perhitungan Modal Industri Total (<i>Total Capital Investment/TCI</i>)	72
7.2.2. Perhitungan Modal Total / <i>Total Production Cost (TPC)</i>	73
7.2.3. Penentuan Harga Pokok Produksi (HPP).....	74
7.2.4. Perhitungan Laba	74
7.2.5. Penentuan Laju Pengembalian Modal (ROR)	74
7.2.6. Penentuan Waktu Pengendalian Modal (POT)	75
7.2.7. Perhitungan Titik Impas (BEP)	75
VIII.PEMBAHASAN.....	77
8.1. Faktor Teknis	77
8.1.1. Bentuk Perusahaan	77
8.1.2. Lokasi Perusahaan	78
8.1.3. Proses dan Tata Letak Produksi	78
8.2. Faktor Ekonomi	79
8.2.1. Laju Pengembalian Modal/ <i>Rate of Return (ROR)</i>	79
8.2.2. Waktu Pengembalian Modal/ <i>Pay Out Time (POT)</i>	80
8.2.3. Titik Impas/ <i>Break Even Point (BEP)</i>	80
8.3. Realisasi dan Evaluasi Usaha.....	81
IX. KESIMPULAN	83
DAFTAR PUSTAKA.....	84

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1. Kopi instan merek “Kapal Api Special Mix”	7
Gambar 2. 2. Nasi.....	8
Gambar 2. 3. Bawang putih	9
Gambar 2. 4. Bawang Merah.....	10
Gambar 2. 5. Air mineral merek “Aqua” ukuran 19 L	12
Gambar 2. 6. Garam merek “cap Kapal”	13
Gambar 2. 7. Gula merek “Gulaku”	14
Gambar 2. 8. Kemiri	14
Gambar 2. 9. Mentega merek “BlueBand”	15
Gambar 2. 10. Minyak merek “Minyakita”	16
Gambar 2. 11. Lada merek “Ladaku”	17
Gambar 2. 12. Kecap asin merek “Raja Rasa”	18
Gambar 2. 13. Telur broiler.....	19
Gambar 2. 14. <i>Vegetable mix</i> merek “Golden farm”	19
Gambar 2. 15. Kemasan <i>paperbowl</i> @250 ml.....	20
Gambar 2. 16. Label kemasan pada <i>paperbowl</i>	21
Gambar 2. 17. Diagram alir proses pembuatan nasi	22
Gambar 2. 18. Diagram alir perebusan <i>vegetable mix</i>	23
Gambar 2. 19. Diagram alir proses pembuatan bumbu nasi goreng	25
Gambar 2. 20. Diagram alir pembuatan telur goreng	26
Gambar 2. 21. Diagram alir pembuatan nasi goreng kopি	27
Gambar 4. 1. Kulkas	37
Gambar 4. 2. Kompor gas.....	37
Gambar 4. 3. Rice Cooker	38
Gambar 4. 4. Timbangan digital	38
Gambar 4. 5. Baskom stainless steel	39
Gambar 4. 6. Baskom Plastik	39
Gambar 4. 7. Piring	40
Gambar 4. 8. Wajan.....	40
Gambar 4. 9. Pisau	41
Gambar 4. 10. Sendok stainless steel	41
Gambar 4. 11. Sutil.....	42
Gambar 4. 12. Telenan	42

Gambar 4. 13. Meja produksi	43
Gambar 4. 14. LPG 31 kg.....	43
Gambar 4. 15. Regulator	43
Gambar 4. 16. Kipas angin	44
Gambar 4. 17. Kursi	45
Gambar 4. 18. Lampu LED	45
Gambar 4. 19. Meja kantor.....	46
Gambar 4. 20. Meja administrasi.....	46
Gambar 4. 21. Kursi kantor	47
Gambar 4. 22. Urinoir	47
Gambar 4. 23. Closet.....	48
Gambar 4. 24. Wastafel	48
Gambar 4. 25. Rak.....	49
Gambar 4. 26. Serbet.....	49
Gambar 4. 27. Sapu dan pengki.....	50
Gambar 4. 28. Kain pel.....	50
Gambar 4. 29. Ember	51
Gambar 4. 30. Tempat sampah	52
Gambar 4. 31. Spons	52
Gambar 6. 1. Struktur Organisasi “Gorrkoffie”.....	59
Gambar 6. 2. Peta Lokasi Usaha “Gorrkoffie”	66
Gambar 6. 3. Tata letak usaha “Gorkoffie”	67
Gambar 8. 1. Kriteria usaha golongan UMKM	77

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2. 1. Syarat mutu kopi instan menurut SNI 2983:2014	6
Tabel 2. 2. Syarat mutu air minum mineral menurut SNI 3553:2015	10
Tabel 2. 3. Formulasi pembuatan	21
Tabel 2. 4. Formulasi perebusan vegetablemix	23
Tabel 2. 5. Formulasi pembuatan bumbu nasi goreng	24
Tabel 2. 6. Formulasi pembuatan telur goreng	26
Tabel 2. 7. Formulasi pembuatan makanan “Gorrkoffie”	27
Tabel 3. 1. Formulasi pembuatan nasi	28
Tabel 3. 2. Neraca massa tahap pencucian	28
Tabel 3. 3. Neraca massa tahap pemasakan beras	29
Tabel 3. 4. Formulasi pembuatan vegetable mix	29
Tabel 3. 5. Neraca massa tahap perebusan	29
Tabel 3. 6. Formulasi bumbu nasi goreng	30
Tabel 3. 7. Neraca massa tahap pencampuran	30
Tabel 3. 8. Neraca massa tahap penghalusan bumbu	31
Tabel 3. 9. Neraca massa tahap penumisan	31
Tabel 3. 10. Neraca massa tahap penggorengan telur.....	31
Tabel 3. 11. Formulasi pembuatan nasi goreng “Gorrkoffie”	32
Tabel 3. 12. Neraca massa tahap penumisan	32
Tabel 3. 13. Neraca massa tahap pencampuran	32
Tabel 3. 14. Neraca energi penanakan nasi	34
Tabel 3. 15. Neraca energi pemanasan <i>Vegetable Mix</i>	34
Tabel 3. 16. Neraca energi penumisan bumbu	34
Tabel 3. 17. Neraca energi penggorengan telur	35
Tabel 3. 18. Neraca energi penggorengan nasi goreng	35
Tabel 5. 1. Total kebutuhan air proses produksi per tahun	53
Tabel 5. 2. Rincian kebutuhan listrik proses produksi.....	54
Tabel 5. 3. Rincian kebutuhan energi gas LPG untuk proses produksi	55

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Perhitungan Neraca Energi.....	91
Lampiran B. Perhitungan Utilitas	123
Lampiran C. Perhitungan Depresiasi Nilai Peralatan	126
Lampiran D. Rincian Perhitungan Modal.....	124
Lampiran E. Kuisioner dan Respon Responden.....	132
Lampiran F.Testimoni dan Daftar Pembeli	152
Lampiran G. Rincian Jam Kerja.....	152